ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu intervensi kesehatan paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia hingga saat ini masih belum mencapai target nasional. Keberhasilan menyusui tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis, tetapi juga oleh faktor psikologis, khususnya *Breastfeeding Self-Efficacy*, yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam menyusui. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan menyusui adalah melalui pembentukan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang memberikan dukungan edukatif, emosional, dan sosial kepada ibu menyusui. Meskipun demikian, bukti ilmiah mengenai hubungan antara tingkat keikutsertaan ibu menyusui dalam KPASI dengan *Breastfeeding Self-Efficacy*, khususnya di wilayah perkotaan, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat keikutsertaan ibu menyusui dalam Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dengan *Breastfeeding Self-Efficacy*.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik cross-sectional. Sampel berjumlah 131 ibu menyusui yang tergabung dalam KP-ASI di wilayah Puskesmas Ibrahim Adjie dan Puskesmas Puter Kota Bandung, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen adalah tingkat keikutsertaan dalam KP-ASI sedangkan variabel dependen adalah BSE yang diukur menggunakan instrumen *Breastfeeding SelfEfficacy Scale Short Form* (BSES-SF). Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80,15% responden aktif mengikuti kegiatan KP-ASI, dan 61,83% responden memiliki BSE kategori tinggi. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,003 ($p<0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keikutsertaan ibu menyusui dalam KP- ASI dengan *Breastfeeding Self-Efficacy*. Ibu yang aktif mengikuti KP-ASI cenderung memiliki BSE yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak aktif, sehingga peningkatan partisipasi ibu dalam KP-ASI perlu terus didorong sebagai strategi penguatan kepercayaan diri ibu menyusui.

Kata kunci : KP-ASI, ibu menyusui, *Breastfeeding Self-Efficacy*

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is one of the most effective health interventions in reducing infant morbidity and mortality. However, exclusive breastfeeding coverage in Indonesia has not yet reached the national target. The success of breastfeeding is not only influenced by biological factors, but also by psychological factors, especially Breastfeeding Self-Efficacy, which is the mother's confidence in her ability to breastfeed. One of the government's efforts to improve breastfeeding success is through the establishment of the Breastfeeding Support Group (KP-ASI) which provides educational, emotional, and social support to breastfeeding mothers. However, there is limited scientific evidence on the relationship between breastfeeding mothers' participation rates in KPASI and Breastfeeding Self-Efficacy, especially in urban areas. This study aims to analyze the relationship between the level of participation of breastfeeding mothers in the Breastfeeding Support Group (KP-ASI) and Breastfeeding Self-Efficacy.

The study used a quantitative approach with a cross-sectional analytical design. A sample of 131 breastfeeding mothers who are members of the KP-ASI in the Ibrahim Adjie Health Center and Puter Health Center areas of Bandung City, were selected using purposive sampling techniques. The independent variable is the level of participation in KP-ASI while the dependent variable is BSE which is measured using the Breastfeeding Self-Efficacy Scale- Short Form (BSES-SF) instrument. Data analysis was carried out using the ChiSquare test.

The results showed that 80.15% of respondents actively participated in KP-ASI activities, and 61.83% of respondents had high BSE. The results of the Chi-Square test showed a pvalue of 0.003 ($p<0.05$). There is a significant relationship between the level of participation of breastfeeding mothers in KP-ASI and Breastfeeding Self-Efficacy. Mothers who actively participate in KP- ASI tend to have higher BSE than inactive mothers, so increasing maternal participation in KP- ASI needs to be encouraged as a strategy to strengthen the confidence of breastfeeding mothers.

Keywords: KP-ASI, breastfeeding mothers, *Breastfeeding Self-Efficacy*